

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia, melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan perekonomiannya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menjual saham kepada investor (sanjaya, 2014). Investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dapat melakukannya dengan cara membeli saham perusahaan yang diinginkan melalui pasar modal tersebut. Dalam menanamkan modalnya tentu seorang investor memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan maka dari itu investor perlu memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam berinvestasi di pasar modal (Handayani, Dewi, dan Suhendro 2018).

Saham adalah instrument pasar modal yang sangat umum diperdagangkan karena saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Harga saham digunakan sebagai dasar bagi investor sebelum melakukan suatu kegiatan investasi untuk memprediksi keuntungan (*capital gain*) yang akan diperoleh dengan analisis laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan keuangan perusahaan (Djazuli, 2017). Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam

melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten, apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang didapat dan dihasilkan dari operasi usaha semakin besar (Tandelilin, 2010). Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan dan merupakan indeks yang tepat untuk efektivitas perusahaan. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya (Jogiyanto, 2010). Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut. Tentunya seorang investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham dalam mengambil keputusan tentang saham yang layak untuk dipilih dan memberikan keuntungan yang optimal bagi dana yang diinvestaskannya (Catriwati, 2017). Dari uraian diatas terkait pentingnya harga saham bagi seorang investor menjadi alasan penulis untuk meneliti hal tersebut.

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang berperan penting sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang mempunyai dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) dan juga sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Merkusiwati, 2007). Perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat penting peranannya

dalam kegiatan ekonomi, karena melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan oleh bank maka dapat melayani berbagai kebutuhan pada berbagai sektor ekonomi dan perdagangan. Semakin majunya globalisasi, dunia perbankan sangat berperan aktif bahkan dalam kemajuan perekonomian. Sehingga dapat dikatakan bahwa bank merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara. Perbankan semakin mendominasi perkembangan ekonomi dan bisnis suatu negara. Kemampuan perbankan dapat dilihat dari segi permodalan, manajemen serta fasilitas yang dimilikinya (Kasmir, 2013). Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti perusahaan perbankan. Bank yang memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, diperlukan kinerja keuangan yang sehat, sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan lancar (Febriyani 2003). Hal ini yang menjadi alasan perbankan adalah salah satu pilihan terbaik untuk berinvestasi. Secara umum, semakin sehat sebuah bank, maka menunjukkan semakin baik kinerja keuangan bank tersebut.

Kinerja keuangan yang baik akan memberikan laba yang tinggi bagi bank tersebut, dan semakin banyak keuntungan yang diperoleh pemegang saham, juga semakin besar kemungkinan harga saham perbankan akan naik. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil informasi yang bersifat fundamental dari perusahaan sebagai variabel yang mempengaruhi harga saham. Salah satu aspek penting dari analisis

fundamental adalah analisis laporan keuangan karena dari situ dapat diperkirakan keadaan atau posisi dan arah perusahaan melalui perhitungan Rasio Kinerja Keuangan dan Rasio Pasar (Nilai Perusahaan). Kinerja keuangan perbankan dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator yaitu permodalan yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), kualitas aktiva produktif yang dapat diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL), likuiditas yang dapat diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan laba (*rentabilitas*) yang dapat diukur dengan ratio *Return On Asset* (ROA).

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan bank terhadap harga saham banyak menghasilkan kesimpulan baik secara kinerja keuangan bank secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan, antara lain menurut (Dahrul Aman Harahap and Ade Isyana Hairunnisah 2017) dan (Catriwati 2017) CAR, NPL, LDR, ROA secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perbankan, namun menurut Catriwati (2017) secara parsial CAR, NPL, LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Fahlevi, Asmapane, dan Oktavianti (2018) menunjukkan bahwa CAR, LDR, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan namun menurut Djamaluddin, Sari, dan Herawaty (2019) LDR, NPL, ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan. Buchory (2020) juga meneliti hal yang sama dan menunjukkan hasil secara

simultan LDR, NPL berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan.

Dari uraian di atas menunjukkan tidak adanya konsistensi sehingga membuat peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap harga saham.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Perusahaan:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan rasio keuangan dalam investasi saham. Serta dapat dijadikan acuan dalam melakukan evaluasi perusahaan.

- b. Bagi Investor:

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam memilih perusahaan untuk melakukan penanaman modal yang dapat menguntungkan dengan melihat laporan keuangan perusahaan.

- c. Bagi Peneliti lain:

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pembuatan karya tulis bagi peneliti lain.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan yang digunakan dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi mengenai tinjauan teori yang berupa penjelasan terkait dengan penyusunan skripsi, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan meliputi, jenis penelitian, metode pengumpulan data, data dan sumber data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil dari penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk pihak-pihak yang terkait.